

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kabupaten Magelang memiliki kekayaan warisan budaya yaitu candi yang sangat eksotis. Kabupaten Magelang belum memiliki *image* di mata masyarakat Indonesia, maka dari itu tingkat wisatawan lokal yang mengunjungi Kabupaten Magelang masih sangat kurang, terutama dalam segi wisata candi. Wisatawan lokal hanya mengetahui pariwisata yang ditawarkan di Kabupaten Magelang hanyalah Candi Borobudur namun jika masyarakat ingin mengeksplor lebih jauh Kabupaten Magelang memiliki wisata candi lebih dari 10 candi dan puluhan wisata lainnya yang masih belum banyak diketahui banyak orang.

Tidak dipungkiri bahwa Pemerintah Daerah mulai memberikan inovasi dalam bidang kepariwisataan dengan memberikan pembinaan terhadap desa wisata yang berada di sekitar candi-candi yang dimiliki Kabupaten Magelang, sehingga tidak hanya sektor pariwisata yang akan meningkat tetapi sektor ekonomi daerah akan terbantu dan perlahan semakin meningkat. Secara tidak langsung pemerintah membina masyarakat dengan cerdas dan mampu bersaing dalam berinovasi.

Dari latar belakang tersebut, Kabupaten Magelang membentuk identitas *Hidden Treasure of Magelang* sebagai bentuk pemahaman bahwa Kabupaten Magelang memiliki kekayaan warisan budaya yang berharga yang patut dilestarikan sehingga dari masa yang akan datang kekayaan warisan budaya yang dimiliki Kabupaten Magelang tidak hanya menjadi sebuah cerita dan nama tetapi bisa dikunjungi dan dinikmati secara langsung oleh masyarakat.

Perancangan ini dilaksanakan melalui sarana media cetak dan ditujukan pada sarana internet, dikarenakan hasil survey menunjukkan bahwa target dengan umur 18 - 25 tahun merupakan pengguna aktif media internet dalam mencari informasi. Dari hal ini, dibuatlah media utama berupa *mobile interactive application* yang berfungsi sebagai *tour guide* dan game bagi target sasaran. *Mobile interactive application* ini akan memberikan informasi

yang dibutuhkan target sasaran yaitu *backpacker* dan interaktif game yang bisa dijalankan langsung dan bisa membawa target sasaran mengenal lebih dalam ke candi-candi yang dimiliki Kabupaten Magelang, dengan adanya *mobile interactive application* ini target dapat mempersiapkan diri untuk berkunjung dan melakukan tantangan adventure di Kabupaten Magelang. Perancangan ini menggunakan strategi promosi AISAS dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan target.

Oleh sebab itu, perancangan *destination branding* ini mampu memunculkan citra positif dari Kabupaten Magelang dan dapat meningkatkan minat wisatawan lokal untuk berkunjung ke Kabupaten Magelang. Dengan adanya perancangan *destination branding* ini daerah Kabupaten Magelang.

5.2. Saran

Saran yang diharapkan dapat terjadi pada perancangan *destination branding* Kabupaten Magelang ini antara lain :

- Adanya dukungan pemerintah dan masyarakat Kabupaten Magelang agar terwujudnya citra dan identitas Kabupaten Magelang sesuai harapan.
- Adanya perancangan *destination branding* ini diharapkan bisa tetap konsisten semakin berkembangnya jaman.
- Pemerintah mengusahakan untuk memaksimalkan atau mengembangkan SDM setempat agar dapat semakin mensejahterakan masyarakat setempat secara mandiri melalui potensi pariwisata dan sektor bidang lainnya.
- Adanya pengembangan pengelolaan fasilitas untuk kenyamanan wisatawan lokal maupun internasional yang sedang berwisata di Kabupaten Magelang.